

ABSTRAK

Virus corona merupakan virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Virus ini tumbuh pada tubuh kelelawar yang penyebarannya disebabkan oleh manusia yang mengonsumsi dan memperjualbelikan hewan tersebut. Tidak ada satupun provinsi di Indonesia yang tidak terdampak oleh virus corona. Dampak yang terjadi yaitu adanya kontraksi atau penurunan pada UMKM yang ada di Indonesia. Sehingga diperlukan adanya *clustering* dengan menggunakan metode K-means dan K-median untuk memudahkan identifikasi karakteristik kelompok sehingga diperoleh gambaran karakteristik setiap kelompok. Pengelompokan tersebut bermanfaat bagi pemerintah dalam menentukan kabupaten mana saja yang diprioritaskan mendapatkan penanggulangan secara cepat, dengan adanya *clustering* dapat diberlakukan kebijakan yang tepat dalam menangani kasus COVID-19. Sehingga diharapkan adanya penurunan kasus COVID-19 dimana penurunan kasus tersebut juga akan memiliki dampak yang baik pada UMKM yang ada di daerah Jawa Barat. Tujuan dari penelitian ini yaitu membandingkan hasil klasifikasi K-MEANS dan K-MEDIANS. Mengantisipasi daerah/kabupaten mana saja yang diprioritaskan dalam mendapatkan penganggulangan secara cepat berdasarkan tingginya tingkat kerawanan penyebaran virus. Hasil penelitian ini didapatkan 2 *cluster* pada metode K-means, hasil pada metode K-median didapatkan 3 *cluster*. Dari kedua metode tersebut dapat diketahui Kota atau Kabupaten yang mendapatkan prioritas penanganan yaitu terdiri dari Kota Bekasi, Kota Depok, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: *Cluster*, K-Median, K-Means dan *Spatial Cluster*.

ABSTRACT

Corona virus is a virus found in humans and animals. This virus grows in the body of bats whose spread is caused by humans who consume and trade these animals. There is not a single province in Indonesia that is not affected by the corona virus. The impact that occurs is a contraction or decline in MSMEs in Indonesia. So that it is necessary to have clustering using the K-means and K-median methods to facilitate the identification of group characteristics so that a description of the characteristics of each group is obtained. This grouping is useful for the government in determining which districts are prioritized to get a response quickly, with clustering appropriate policies can be applied in dealing with COVID-19 cases. So it is hoped that there will be a decrease in COVID-19 cases where the decrease in cases will also have a good impact on MSMEs in the West Java area. The purpose of this study is to compare the results of the classification of K-MEANS and K-MEDIANS. Anticipating which areas/districts are prioritized in getting treatment quickly based on the high level of vulnerability to the spread of the virus. The results of this study obtained 2 clusters on the K-means method, the results on the K-median method obtained 3 clusters. From these two methods, it can be seen that the City or Regency that gets priority handling consists of Bekasi City, Depok City, Bekasi Regency, Karawang Regency and Bogor Regency.

Keywords: *Cluster, K-Median, K-Means and Spatial Cluster.*